

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan perekonomian di era globalisasi ini memicu kondisi persaingan yang semakin ketat terutama dalam dunia usaha. Perkembangan persaingan usaha ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak naik turun menuntut para pelaku usaha untuk semakin meningkatkan kinerja usahanya demi kelangsungan hidup perusahaan, kesejahteraan perusahaan, dan keunggulan kompetitif dengan perusahaan sejenis. Tidak mudah bagi suatu pelaku usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, mereka harus mengeluarkan ide-ide kreatif dan inovatif serta mencari strategi bersaing untuk dapat mencapai sasaran dan memenangkan persaingan.

Selain mempunyai ide-ide yang kreatif perusahaan juga harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, baik dari segi *financial*, sdm, operasional maupun dari pemasaran maka tujuan dan cita-cita perusahaan pun akan tercapai. Ketika perusahaan mempunyai manajemen yang baik maka akan terciptanya iklim investasi yang mendorong para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan guna untuk pengembangan usahanya.

Untuk terciptanya iklim investasi di dalam suatu perekonomian negara perlu adanya pasar modal. Pada saat ini pasar modal merupakan salah satu sarana dalam pembentukan modal dan tempat mengalokasikan dana yang dapat

diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna menunjang pembiayaan untuk pembangunan nasional, selain itu pasar modal juga menyediakan alternatif investasi jangka pendek maupun jangka panjang bagi pemilik modal. Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu yang lama dengan harapan memperoleh hasil dimasa yang akan datang. Jadi investor harus tahu kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi.

Setiap aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan memerlukan dana untuk membiayai setiap kegiatan operasional maupun untuk keperluan investai. Pemilik dana manajemen harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk ke perusahaan dalam suatu periode tertentu. Uang yang keluar juga harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini (Kasmir, 2012:7).

Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan, investor sebagai penanam modal merupakan pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan memiliki kemampuan membayar deviden atau justru sebaliknya.

Suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali dalam bentuk keuntungan, sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Masalah-masalah yang timbul dalam setiap perusahaan di era modern saat ini adalah pengelolaan hutang dan modal. Sebesar apapun hutang yang dimiliki oleh perusahaan jika dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif untuk perusahaan. Selain hutang, modal juga merupakan aspek penting yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan, karena jika modal dikelola sembarangan maka kelangsungan hidup perusahaan yang dipertaruhkan.

Untuk menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan diperlukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan. Menurut Harmono (2014:104) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri yang berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini, rasio yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola hutang adalah *current ratio* (CR) atau rasio lancar, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of*

safety) suatu perusahaan, sehingga rasio lancar penting untuk digunakan perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensi aktiva lancar untuk memperoleh keuntungan. Untuk itu perusahaan harus mempertahankan CR yang optimal yaitu CR yang menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga *performance* kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi *performance return on asset* (ROA).

Banyak perusahaan baik berskala besar maupun kecil, apakah berorientasi pada profit maupun berorientasi nonprofit akan mempunyai perhatian yang besar dalam bidang keuangan. Mengelola keuangan berhubungan juga dengan bagaimana cara mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan perusahaan. Oleh karena itu, peranan manajer untuk mengendalikan keuangan perusahaan sangat diperlukan, karena perusahaan dituntut mampu memaksimalkan kinerja keuangannya untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Modal perusahaan bersumber dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan yaitu bisa berupa pinjaman. Perusahaan dan penyedia modal (kreditor dan investor) dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya dengan cara menganalisis struktur modal perusahaan. Struktur Modal penting untuk dianalisa oleh perusahaan, karena pihak manajerial pada dasarnya harus menentukan keputusan struktur modal yang akan diambil, apakah berasal dari modal sendiri maupun dari hutang dengan tujuan untuk mendapatkan struktur modal yang optimal bagi perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya dan menjaga perusahaan tetap berjalan dalam waktu yang lama. Sehingga, penting

untuk menjaga struktur modal tetap stabil dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimum.

Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal yang penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan bahwa struktur permodalan usaha perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas, dan sebaliknya.

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas tidak dapat diabaikan karena peningkatan profitabilitas diperlukan untuk *survivabilitas* jangka panjang perusahaan. Karena pembayaran bunga utang menjadi pengurang pajak, penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menguji hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan untuk membuat keputusan struktur modal. Tujuan dari adanya hutang dan modal adalah untuk mendapatkan keuntungan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit* atau keuntungan. Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Profitabilitas dalam penelitian ini dianalisis dengan *return on assets* (ROA), karena ROA dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam kelompok industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Pemilihan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman ini didasarkan pada alasan bahwa perusahaan makanan dan minuman merupakan kelompok perusahaan *go public* yang menarik untuk dijadikan objek dalam penelitian ini. Selain itu, menurut data yang penulis temukan di situs www://bisnis.tempo.com pada triwulan II 2018, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8,67% melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,27%. Sektor industri makanan dan minuman mampu memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas hingga 35,87%.

Berikut adalah *return on assets* (ROA) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017.

Tabel 1.1
***Return On Asset* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017**

No	Kode Perusahaan	ROA (%)
1	CEKA	7.71
2	DLTA	20.87
3	ICBP	11.21
4	INDF	5.85
5	MYOR	10.93
6	ROTI	2.97
7	SKLT	3.61
8	ULTJ	13.72

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel yang disajikan di atas, tahun 2017 DLTA (PT. Delta Djakarta Tbk) menjadi perusahaan yang memiliki rasio ROA paling tinggi yakni 20,87% namun lebih kecil dari ROA tahun 2016 yang mencapai 21,25%. Sementara itu, PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI) menjadi perusahaan sektor makanan dan minuman yang memiliki rasio ROA terkecil sampai akhir tahun 2017 yakni 2,97%. ROA sektor makanan dan minuman tahun 2017 tidak ada yang negatif, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba.

ROA yang positif mengindikasikan perusahaan mampu mengelola aset dan hutang yang dimiliki menjadi laba, sehingga terhindar dari kerugian. Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman seharusnya memberikan peluang investasi untuk mencari pembiayaan eksternal agar perusahaan nya dapat tumbuh dan berkembang, meningkatkan laba, dan mampu bersaing dengan perusahaan asing.

Seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan makanan cepat saji atau makanan kemasan yang praktis, hal itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk makanan dan minuman, dari sini bisa dilihat bahwa produk makanan dan minuman sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas.

Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman seharusnya memberikan peluang investasi untuk mencari pembiayaan eksternal

agar perusahaannya dapat tumbuh dan berkembang, meningkatkan laba, dan mampu bersaing dengan perusahaan asing.

Pada penelitian ini, penulis juga mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian, bahan referensi tersebut antara lain :

Aditya Septiani dan Elisa Purwitasari (2013) melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Atiqotul Maula Farihah (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Institutional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Bunga Asri Novita dan Sofie (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, dan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Ehiedu Victor Chukwunweike (2014) melakukan penelitian mengenai *The Impact of Liquidity on Profitability of Some Companies: The Financial Statement*

Analysis (FSA) Approach, hasil penelitian menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Faizatur Rosyadah, Suhadak, dan Darminto (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Farah Margaretha dan Khairunisa (2016) melakukan penelitian mengenai *Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas* pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal dalam hal ini diukur menggunakan *debt to equity ratios* signifikan berpengaruh negatif terhadap *return on assets*, akan tetapi tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *return on equity*. Likuiditas dalam hal ini diukur menggunakan *current ratio* tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap *return on assets* dan *return on equity*.

Hantono (2015) melakukan penelitian mengenai *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa baik secara parsial maupun simultan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Herman Supardi, H. Suranto, dan Suyatno (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *current ratio, debt to assets ratio, total assets turn over*, dan inflasi terhadap *return on assets* pada koperasi yang terdapat di kabupaten

indramayu, hasil penelitian menyatakan bahwa current ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap *retur on assets*.

Irma Nur Azizah (2016) melakukan penelitian mengenai *The Effect of Financial Ratios on Profitability in the Consumer Goods Industry in the Indonesian Stock Exchange*, hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kharizmatullah, Yuliani, dan Reza Ghasarma (2017) melakukan penelitian mengenai Analisis Struktur Modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian *CR* dan *ROA* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, dan Ahmad Rosyid (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan Go Public yang menjadi 100 perusahaan terbaik versi majalah Fortune Indonesia tahun 2010-2012, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa *long term debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara *debt asset ratio* dan *debt equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Marlina Widiyanti dan Friska Dwi Elfina (2015), melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan *financial leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Muhammad Shaukat Malik, Mustabsar Awais, dan Aisha Khursheed (2016) melakukan penelitian mengenai *Impact of Liquidity on Profitability: A Comprehensive Case of Pakistan's Private Banking Sector*. Hasil penelitian da hubungan negatif antara Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.

Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, dan I Ketut Kirya (2015) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *LDR, LAR, DER*, dan *CR* terhadap *ROA* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan hasil peneltian menyatakan bahwa ada pengaruh negatif signifikan secara parsial dari *Current Ratio (CR)* terhadap *ROA*.

Pontoring Marusya dan Mariam Magantar (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan tobacco manufactures yang terdaftar di BEI. Hasil penlitian menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Putri Ayu Mahardhika dan Dohar P. Marbun (2016) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tehadap *Return on Asset* pada perusahaan industri perbankan, dengan hasil penelitan menyakatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return on Asset*.

Rizki Adriani Pongrangga, Moch. Dzulkirom, dan Muhammad Saifi (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh *current ratio, total asset turn over*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate*, hadil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *cuurent ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Sardar Shaker Ibrahim (2017) melakukan penelitian mengenai *The Impacts of Liquidity on Profitability in Banking Sectors of Iraq: A Case of Iraqi Commercial Banks*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dari likuiditas terhadap profitabilitas.

Septy Wulan Sari dan Imam Hidayat (2017) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa antara variabel struktur modal dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dan likuiditas (menggunakan *current ratio*) menunjukkan hubungan positif (searah) terhadap profitabilitas.

Waqas Bin Khidmat dan Mobeen Ur Rehman (2014) melakukan penelitian mengenai *Impact of Liquidity & Solvency On Profitability Chemical Sector Of Pakistan* yang menjelaskan analisis hubungan antara likuiditas dan solvabilitas dengan profitabilitas.

Wojciech Wilinski dan Monika Bolek (2012) melakukan penelitian mengenai *The Influence of Liquidity on Profitability of Polish Construction Sector Companies*. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas keuangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan konstruksi yang terdaftar di *Warsaw Stock Exchange*.

Tabel 1.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Aditya Septiani dan Elisa Purwitasari (2013), pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.	- Struktur Modal	<i>ROE</i>	Variabel Utang Jangka Panjang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro .Volume 2, Nomor 3. ISSN (Online): 2337-3806
2	Atiqotul Maula Farihah (2012) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftardi BEI	- <i>ROA</i> - <i>DER</i>	- <i>DR</i> - Kepemilikan - <i>LTDtE</i> <i>R</i>	<i>DER, LTDtER</i> , dan Kepemilikan baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap <i>ROA</i> , kecuali <i>LTDtER</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>ROA</i> .	Jurnal Universitas Maliki Malang
3	Bunga Asri Nivita dan Sofie (2015), pada perusahaan sektor manufaktur aneka industri yang terdaftar di BEI.	- <i>ROA</i> - <i>CR</i> - <i>DER</i>		Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>ROA</i> , dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>ROA</i>	e-Jurnal Akuntansi. Universitas Trisakti. Vol 2. No 1. ISSN: 2339-0832
4	Ehiedu Victor Chukwunw eike (2014)	- <i>CR</i> - <i>ROA</i>	- <i>Acid Test Ratio</i> - <i>Return Capital onEmpl oyed</i>	<i>CR</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>ROA</i> , <i>Acid Test Ratio</i> berpengaruh tidak pasti signifikan terhadap <i>ROA</i> , dan <i>Return Capital on Employed</i> berpengaruh signifikan	<i>Journal of Finance and Accounting Delta State University</i> IS SN 2222-

				negatif terhadap <i>ROA</i>	1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Volume.5, No.5
5	Faizatur Rosyadah, Suhadak, dan Darminto, (2012), di BEI	- Struktur modal - <i>Return on Assset</i>		struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>ROA</i> .	Jurnal pada Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang
6	Hantono (2015), pada perusahaan manufaktur logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI	- <i>Current Ratio</i> - <i>ROA</i> - <i>DER</i>		Secara parsial maupun simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.	Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Prima Indonesia
7	Herman Supardi, H. Suranto, dan Suyatno (2016), di koperasi yang terdapat di Kabupaten Indramayu	- <i>current ratio</i> - <i>Return on Asset</i>	- <i>debt to assets ratio,</i> - <i>total assets turn over,</i> - inflasi	<i>CR</i> dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> secara parsial berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turn Over</i> , dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i>	Jurnal pada Program Magister Akuntansi Universitas Pancasila E-ISSN 2502-4159
8	Irma NurAzizah (2016), di Bursa Efek Jakarta	- <i>Current Ratio</i> - <i>ROA</i>		<i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas	Journal Graduate Program of Universitas Terbuka Volume 1 No. 1

9	Kharizmatul lah, Yuliani, dan Reza Ghasarma (2017), pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.	- <i>CR</i> - <i>ROA</i> - <i>DER</i>	- <i>PER</i> - Strukt r Aktiva	<i>CR</i> , struktur aktiva, dan <i>ROA</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>DER</i> , sedangkan pertumbuhan perusahaan <i>PER</i> tidak berpengaruh signifikan.	Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 1. No.1. e- ISSN: 2549-3604. P-ISSN: 2549-6972
10	Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, dan Ahmad Rosyid (2015), di 100 perusahaan <i>go</i> <i>public</i> terbai k versi majalah Fortune Indonesia tahun 2010- 2012	- Struktur modal	- <i>ROE</i>	Rasio hutang jangka panjang terhadap aset (<i>long- term debt to asset ratio</i>) berpengaruh negatif Dan signifikan terhadap profitabilitas (<i>return on equity</i>).	Jurnal Akuntansi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Vol 2 No. 1 ISSN 2339- 2436.
11	Marlina Widiyanti dan Friska Dwi Elfina (2015), di Bursa Efek Indonesia.	- <i>ROA</i> - <i>DER</i>	- <i>DAR</i> - <i>LTDtE</i> <i>R</i>	<i>DAR</i> , <i>DER</i> , dan <i>LTDtER</i> baik secara simultan maupun parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>ROA</i> .	Jurnal manajemen dan bisnis Universitas Sriwijaya Vol. 13 No. 1
12	Muhammad Shaukat Malik, Mustabsar Awais, dan Aisha Khursheed (2016) pada	- <i>ROA</i> - <i>CR</i>	- <i>ROE</i> - <i>QR</i> - <i>LR</i>	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>ROA</i> , namun tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>ROE</i> .	<i>Internationa l Journal of Economics and Finance</i> ; Vol. 8, No. 3; ISSN 1916-

	Bank di Pakistan					971X E- ISSN 1916- 9728
13	Ni Kadek Venimas Citra Dewi, Wayan Cipta, dan I Ketut Kirya (2015), di BEI	- <i>Current Ratio</i> - <i>ROA</i> - <i>DER</i>	- <i>LDR</i> , - <i>LAR</i> ,	Ada pengaruh secara simultan dari <i>LDR</i> , <i>LAR</i> , <i>DER</i> , dan <i>CR</i> terhadap <i>ROA</i> Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari <i>LDR</i> dan <i>LAR</i> terhadap <i>ROA</i> Ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial dari <i>DER</i> dan <i>CR</i> terhadap <i>ROA</i>	Jurnal Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3	
14	Pontoring Marusya dan Mariam Magantar (2016), pada perusahaan tobacco manufacture yang terdaftar di BEI.	- <i>ROA</i> - <i>DER</i>	- <i>DAR</i>	<i>DAR</i> dan <i>DER</i> secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>ROA</i>	Jurnal Jurusan Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Volume 16 No. 3	
15	Putri Ayu Mahardhika dan Dohar P. Marbun (2016), pada perusahaan industri perbankan dengan nilai kapitalisasi yang besar	- <i>Current Ratio</i> - <i>ROA</i> - <i>DER</i>		pengaruh signifikan positif antara variabel <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> . pengaruh signifikan negatif antara variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .	Jurnal Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya Volume 3 ISSN : 2337-7313	
16	Rizki Adriani Pongrangga, Moch. Dzulkirom, dan Muhammad Saifi (2015) BEI	- <i>current ratio</i> - <i>debt to equity ratio</i>	- <i>total asset turn over</i> , - <i>ROE</i>	Ada pengaruh signifikan secara parsial. <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> , sedangkan <i>Current Ratio</i> dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>ROE</i> .	Jurnal pada Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang	

17	Sardar Shaker Ibrahim (2017), pada Bank Komersial di Irak	ROA	- LDR - CDR - DAR	Likuiditas berpengaruh positif terhadap ROA.	<i>Journal of Finance & Banking Studies. Financial and accounting techniques, Duhok Polytechnic university, Duhok, Iraq. VOL 6 NO 1 ISSN: 2147-4486</i>
18	Septy Wulan Sari dan Imam Hidayat (2017), pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.	- CR - DER	- ROE	struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilits.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. STIESIA. Surabaya Volume 6, Nomor 6,ISSN : 2461-0593
19	Waqas Bin Khidmat dan Mobeen Ur Rehman (2014) melakukan penelitian di <i>Chemical Sector Of Pakistan</i>	- ROA - Current Ratio	- ROE - QR - DR - DTR - ICR	Secara positif ROA dan ROE dipengaruhi oleh likuiditas dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE.	<i>Article of Information Technology Institute, Islamabad, Pakistan Vol. 6, Issue 3, 2014 ISSN: 1804-1299 (Print), 1805-353X (Online)</i>
20	Wojciech Wilinski dan Monika Bolek (2012), pada perusahaan	ROA	- QR - ARC - ICC - CCC - dS - dDGP	Likuiditas mempengaruhi profiabilitas	<i>Article University of Information Technology and Managemen</i>

sektor kontruksi di Polandia	<i>t</i> , <i>Rzeszów</i> ISSN 1734- 039X, Vol 8
------------------------------------	--

IHSAN BUDIMAN (2019), Pengaruh *Current Ratio* dan Struktur Modal Terhadap *Return on Asset* Survey pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Indikatornya : Variabel X_1 (*Current Ratio*), Variabel X_2 (Struktur Modal), dan Variabel Y (*Return on Asset*)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai *Current Ratio*, Struktur Modal, dan *Return on Asset*. Untuk penelitian ini, penulis mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan Struktur Modal Terhadap *Return on Asset* Survei pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana *current ratio* pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Bagaimana struktur modal pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Bagaimana *return on asset* pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
4. Bagaimana pengaruh *curent ratio* dan struktur modal baik secara parsial maupun simultan terhadap *return on asset* pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang dirumuskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Current ratio* pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Struktur modal pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. *Return on asset* pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
4. Pengaruh *current ratio* dan struktur modal baik secara parsial maupun simultan terhadap *return on asset* pada perusahaan emitan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu mengenai *current ratio*, struktur modal dan *return on asset*.

2. Terapan Ilmu pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik dalam teori maupun aplikasinya. Secara teori dapat memperdalam pemahaman ilmu yang

diperoleh pada saat perkuliahan dan aplikasinya diharapkan dapat mengetahui tentang “pengaruh *current ratio* dan struktur modal terhadap *return on asset*”, sehingga dapat membandingkan antara teori yang penulis dapatkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti sebagai acuan terhadap informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Lembaga/ Fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam perkuliahan. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa.

d. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan serta petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama ataupun lanjutan sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam menunjang naskah skripsi ini adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 12 bulan, mulai bulan Agustus 2018 sampai dengan Juli 2019.